

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu industri sangat pesat sehingga mendorong para pelaku industri harus memiliki kemampuan bersaing. Daya saing pada industri dapat diukur dengan produktivitas pada perusahaan tersebut. Perkembangan suatu industri bergantung pada kinerja, efektivitas dan efisiensi sumber daya yang terlibat langsung pada kegiatan industri.

Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan, artinya meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan. Pentingnya pengukuran produktivitas harus dilakukan pada suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan yang merupakan dasar dari perencanaan bagi peningkatan produktivitas pada masa mendatang.

UD. Dharma Laut merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan ikan teri. Hasil produksi dari UD. Dharma Laut di ekspor ke Jepang untuk ikan teri nasi dan selama tidak musim ikan teri nasi UD. Dharma Laut memproduksi ikan teri hitam (teri yang ukurannya lebih besar) namun teri ini tidak diekspor ke Jepang melainkan hanya dikirim ke pasar regional seperti Jakarta. UD. Dharma Laut berupaya untuk secara konsisten mengembangkan usaha, menghasilkan produk berkualitas, memberi layanan terbaik bagi pelanggannya, melakukan inovasi, integritas, kepercayaan dan kejujuran.

Produktivitas merupakan rasio antara output dengan input. Output yang berupa penerimaan (*revenues*) sedangkan input yang berupa sumber daya produksi. Sumber daya produksi disini terdiri dari peralatan kerja, tenaga kerja, energy, dan biaya produksi. Penerimaan biasanya berupa produk yang dihasilkan. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya produksi secara maksimal. Tingkat produktivitas menjadi rendah diakibatkan karena adanya peningkatan biaya produksi sehubungan dengan adanya kendala-kendala yang ada di PT. XYZ seperti tidak adanya (musiman) bahan baku (Rejeki *et.al*, 2013)

UD. Dharma Laut belum melakukan pengukuran produktivitas sehingga belum diketahui seberapa besar tingkat produktivitas dari perusahaan. Padahal untuk mengetahui kondisi serta pencapaian kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran produktivitas. Hasil pengukuran nantinya dapat dipakai sebagai tolak ukur perusahaan dan usulan perbaikan dalam pengembangan dan penentuan strategi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik di masa mendatang. Data penjualan lima tahun terakhir di UD. Dharma Laut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Penjualan UD. Dharma Laut

No	Tahun	Bahan Baku (Kg)	Produk Jadi (kg)	Total Penjualan
1	2015	627.000	164.885	11.673.947.900
2	2014	602.200	157.390	11.642.389.060
3	2013	631.549	164.150	11.947.633.746
4	2012	677.795	176.825	12.706.416.124
5	2011	668.817	178.768	12.577.455.817

Sumber: UD. Dharma Laut.

Menurut Hakim (2006) Dalam mengukur produktivitas terdapat bermacam-macam model pengukuran, antara lain model output/input, model Angka Indeks, model *Balance Scorecard*, model APC (*American productivity center*), model Mundel dan model OMAX. Namun, dalam penelitian ini akan menggunakan model *Marvin E. Mundel* sebagai metode pengukuran produktivitas di UD. Dharma Laut. Metode ini digunakan untuk mengukur produktivitas perusahaan dengan menitik beratkan pada biaya produksi secara keseluruhan sebagai input dan volume produksi dengan faktor dikali harga jual sebagai output.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana mengetahui kondisi serta pencapaian kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran produktivitas di UD. Dharma Laut dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan maka tujuan penggunaan metode Marvin E. Mundel adalah:

Untuk mengetahui kondisi serta pencapaian kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran produktivitas di UD. Dharma Laut dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel.

1.4. Manfaat Penelitian

Perusahaan dapat mengetahui gambaran produktivitas perusahaan UD. Dharma Laut dengan menggunakan metode Marvin E. Mundel

1.5. Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah tidak meluas, penulis memberikan batasan-batasan masalah agar pembahasan hanya terfokus sebagai berikut:

1. Pengukuran dilakukan pada depresiasi mesin dan fasilitas, biaya material, biaya tenaga kerja, biaya energi dan biaya maintenance.
2. Data yang digunakan Januari 2014 sampai Desember 2015